

KMA 43026

RISK ASSESSMENT

Departemen Administrasi & Kebijakan Kesehatan
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Indonesia

Prof. Drh. Wiku Adisasmito, M.Sc., Ph.D.

Risk Assessment



A careful examination of what, in your work, could cause harm to people, so that you can weigh up whether you have taken enough precautions or should do more to prevent harm

(chem-care-asia, 2007)



Mengidentifikasi
Bahaya (*hazard
identification*)

Mengetahui
Penyebab
terjadinya Risiko

*Dose
Response
Relationship*
(semakin
tinggi dosis,
semakin
tinggi risiko
terjadi)

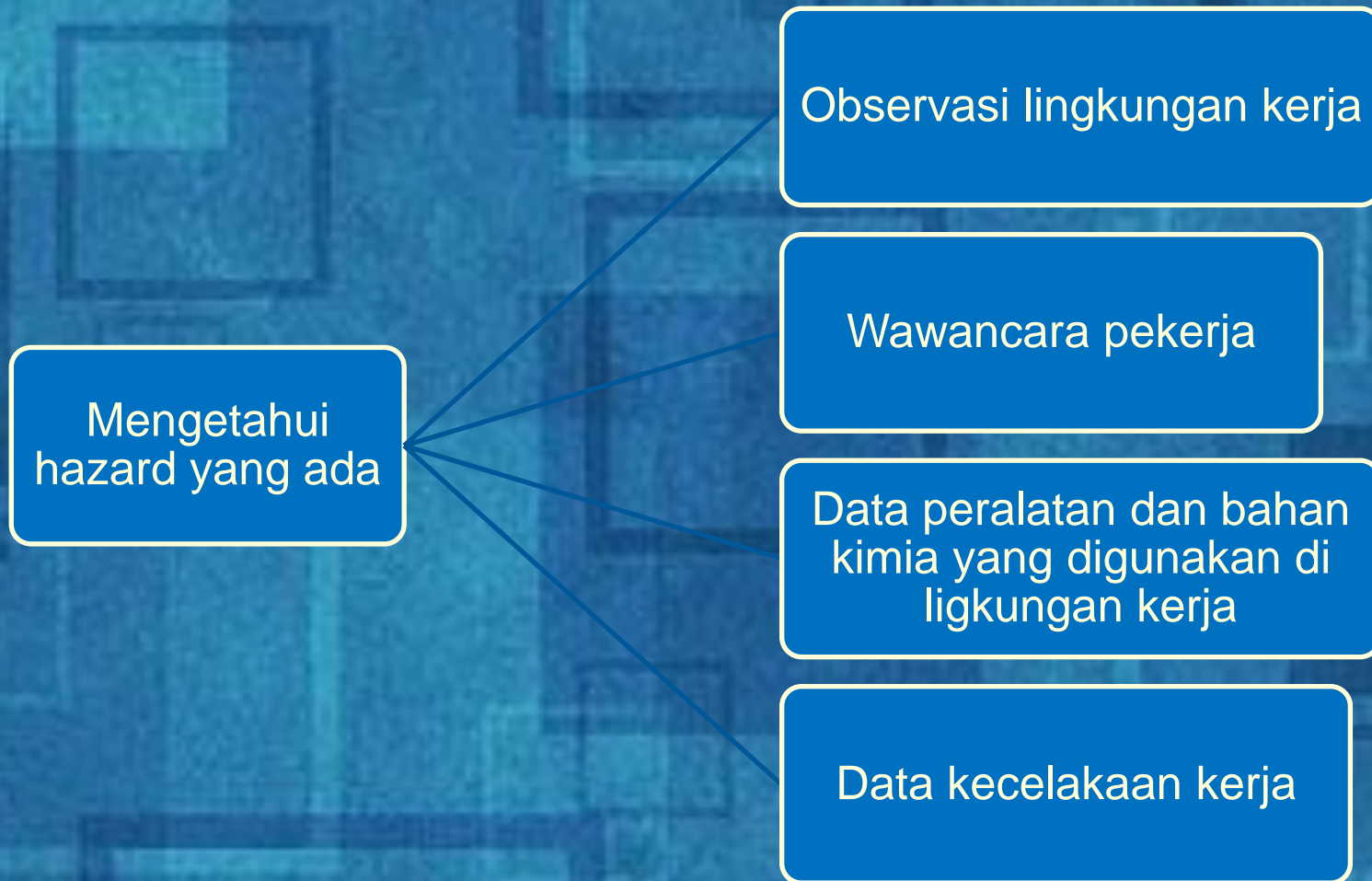
Risk Assessment

Mengetahui
Karakteristik
Risiko

Mengukur
Keterpaparan
(*exposure*)



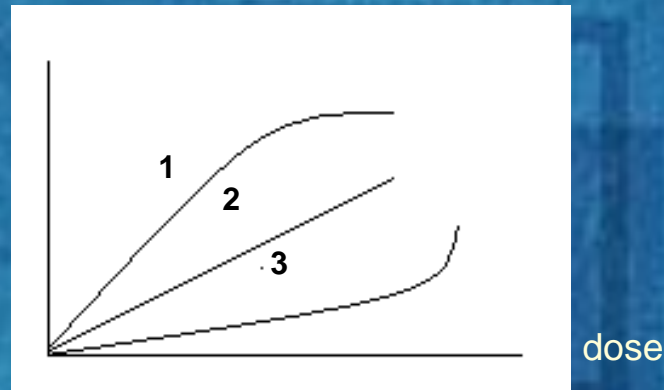
IDENTIFIKASI RISIKO



ESTIMASI *DOSE RESPONSE* RELATIONSHIP

Hubungan antara dosis dan respon

response



- Semakin banyak penyebab, semakin tinggi responnya
- Hanya satu dosis dampaknya sama



Syarat Hubungan Kausal

Konsistensi

Spesifik

Strength (kekuatan asosiasi/hubungan)

Hubungan Penyebab Penyakit Temporal

RR/OR makin besar nilainya, makin kuat hubungannya



MENGUKUR KETERPAPARAN

- Pengukuran tinggi rendahnya risiko tergantung pada penyebab keterpaparan
- Pengukuran keterpaparan bertujuan untuk mengetahui bagaimana suatu bahaya/*hazard* menjangkau organisme/reseptor & seberapa besar dosis yang diterima
- Pengukuran :
 - Kuantitatif (dengan RR)
 - Kualitatif



Risk Characterization/Risk Estimation

- Mengetahui seberapa besar suatu risiko terjadi : berat, sedang atau ringan → dilihat dari akibat yg ditimbulkan
- Manajemen berperan penting dalam mengurangi keterpaparan, jika pengendalian tepat maka risiko keterpaparan rendah



**PENYEBAB
RISIKO**



Bahaya/hazard
yang menyebabkan
terjadinya risiko
pada lingkungan



PROGRAM PENGENDALIAN RISIKO

1

- Sistem kerja/SOP

2

- Pelatihan/penyuluhan

3

- Alat proteksi

4

- Daya tahan tubuh

5

- Pemeriksaan

6

- Sanitasi



RISK ASSESSMENT RUMAH SAKIT X

[contoh RA.xlsx](#)